

EQUITY SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui penempatan yang aktif dalam beragam instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,460.3459 (Per 29 April 2011)

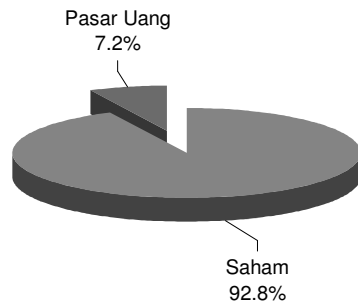
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 April 2011

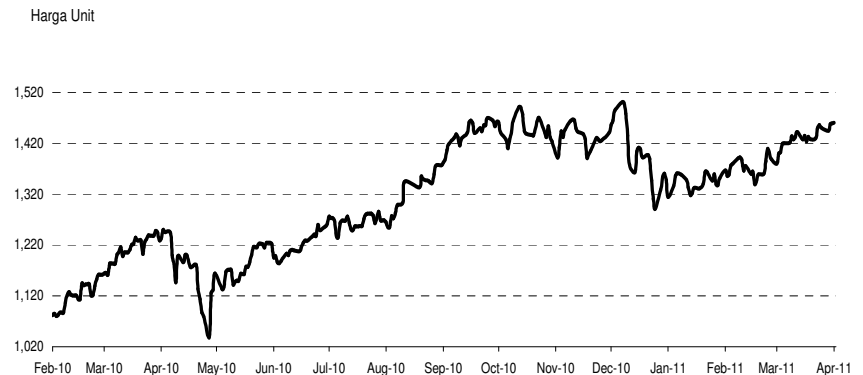


5 Penempatan Utama Per 29 April 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk	Infrastructure	8.1
United Tractors Tbk	Infrastructure	7.8
Unilever Indonesia Tbk	Konsumer	6.8
Bank Rakyat Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	6.3
Indo Tambang Tbk	Pertambangan	6.3

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
4.12%	18.48%	46.03%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan April, bursa global berlanjut menguat ditengah melemahnya USD. Arus dana global tampak mengalir kembali ke Bursa Emerging yang menawarkan pertumbuhan. Sebagian kinerja bursa global mencatat kinerja positif; S&P 500 (+2.9%), DJ EURO Stoxx 50 (+3.5%), FTSE 100 (+2.7%), Nikkei 225 (+0.97%), KOSPI (+4.1%), Sensex (-1.6%), Straits Times (+2.4%), Shanghai (-0.6%).
- IHSG kembali reli naik 3.8% MoM ke 3.819,6 didukung berlanjutnya deflasi di bulan Maret dan kuatnya pendapatan korporasi 1Q11 yang diumumkan. Inflasi inti kembali turun ke 6.65% (YoY) dibulan Maret memberikan peluang besar bagi BI Rate hanya naik terbatas diakhir tahun di 7%.
- Tanpa dibebani kekuatiran kenaikan suku bunga berlebih, Bursa Efek Indonesia (BEI) secara historis menunjukkan tren positif seiring naiknya inflasi global. Tema membaiknya pertumbuhan dan produksi di negara maju juga memberi prospek positif baik bagi ekspor komoditas dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor kenaikan harga komoditas, penguatan Rupiah dan pertumbuhan kredit perbankan sebesar 25% di Q1 2011 mengindikasikan prospek cerah atas kinerja keuangan emiten ke depan, membuat valuasi IHSG tetap menarik.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.